

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Djuroto, T. (2009). *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fathoni, A. (2005). *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.

H.B, S. (2002). *Metode Penelitian kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.

Hasibuan, M. S. (2014). *Manajemen : Dasar Pengertian,dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Junaedi, F. (2014). *Manajemen Media Massa Teori, Aplikasi dan Riset*. Yogyakarta: Buku Litera.

Mabruri, A. (n.d.). *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Non-Drama, News dan Sport*. Jakarta: PT Grasindo.

Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Cetakan ke-36*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Morissan. (2008). *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Morissan. (2013). *Teori Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.

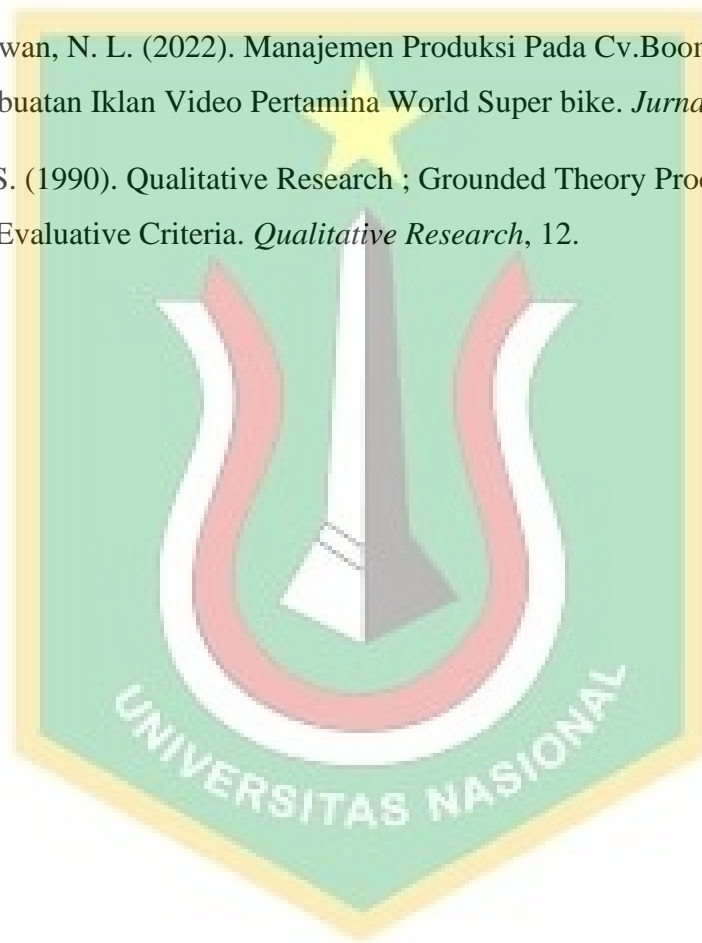
Mukarom, Z. (2020). *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: Fakultas Dakwan Dan Komunikasi.

## **Jurnal**

Muhammad Rafif Fadhillah, G. P. (2017). Produksi Video Promosi Produk Mekari dan Video After Movie Jurnal. *Jurnal Sains Terapan Edisi 7 Vol 7*, 73.

Viki Kurniawan, N. L. (2022). Manajemen Produksi Pada Cv.Boom Pro Pada Pembuatan Iklan Video Pertamina World Super bike. *Jurnal Calaccitra*, 58.

J.cobin, A. S. (1990). Qualitative Research ; Grounded Theory Procedure, Cannos and Evaluative Criteria. *Qualitative Research*, 12.





# LAMPIRAN

## Lampiran I

### LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Randy Saputra

Nama Pokok Mahasiswa : 183112351650320

Program Studi/ Konsentrasi : Ilmu Komunikasi / Jurnalistik

Judul Skripsi : Manajemen Produksi Edukatif dan Interaktif Divisi  
Multimedia PT Cyber Edu Inkor

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	17/05/2022	Revisi hasil seminar proposal bab 1 dan 2	
2	03/06/2022	Revisi hasil seminar proposal bab 3	
3	07/06/2022	Revisi Paradigma Penelitian menjadi Konstruktivisme	
4	13/06/2022	Bimbingan mengenai Relevansi Teori Sistem dengan Realitas Penelitian	
5	16/06/2022	Revisi Bab III (menjelaskan nasarumber penelitian)	
6	11/07/2022	Pengerjaan Bab 4 dan 5	
7	25/07/2022	Bimbingan dan Revisi Bab 4 dan 5	
8	29/07/2022	ACC Bab 1-5	

Jakarta, 09 Agustus 2022

Ketua Program Studi,



## Lampiran II

### Surat Permohonan Penelitian



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Jakarta, 6 Juni 2022

Nomer : 448/WD/VI/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Penelitian dan Informasi data**

Kepada Yth :  
Pimpinan Cyber Edu Inkor  
Di Tempat


Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa dibawah ini:

Nama : Randy Saputra  
Nomor Pokok : 183112351650320  
Semester : 8 (Delapan) / Genap  
Prodi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi  
Alamat : Jl. Kepala Muda No.139 RT.005 RW.03 Jagakarsa – Jakarta Selatan  
Nomor Hp. : 0895.3656.3032

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dan informasi data dalam rangka penyusunan proposal skripsi dengan judul *Manajemen Produksi Edukatif Dan Interaktif Divisi Multimedia PT. Cyber Eduincor* dengan dosen pembimbing penanggung jawab penelitian Dr. Sugeng Wahyudi, M.Si Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,  
  
Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si



## Lampiran III

### Surat Kesiediaan Pembimbing



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**TERAKREDITASI BAN-PT**

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Telp. (021) 7806700 (hunting),  
Fax. 7802718-7802719 http://www.unas.ac.id, E-mail : info@unas.ac.id

Jakarta, 13 Mei 2022

Nomor : 367 /WD/V/2022  
Hal : **Kesiediaan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. : Bapak/Ibu Dr. Sugeng Wahjudi, M.Si  
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi  
Di Jakarta

Dengan hormat,

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, Meminta Kesiediaan Bapak/Ibu untuk membimbing Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Randy Saputra  
NPM : 183112351650320  
Konsentrasi : Jurnalistik  
Judul Skripsi : *Manajemen Produksi Edukatif dan Interaktif Divisi Multimedia PT Cyber Edu Inkor*

Kesiediaan Bapak/Ibu memberikan bimbingan secara intensif sangat kami harapkan. Diminta Bapak/Ibu memberikan jawaban segera dengan memberikan tanda tangan di bawah ini dan untuk menghitung beban tugas, diminta segera mengembalikannya kepada Pimpinan Fakultas melalui Sekertariat

Demikian, Terima kasih

*Bersedia/ Tidak Bersedia\**  
Sebagai Pembimbing,


**Dr. Sugeng Wahjudi, M.Si**  
\* coret yang tidak perlu

Wakil Dekan,  
**Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si**

## Lampiran IV

### Data Transkrip Wawancara Informan (Open Coding)

Table 6.1 Tabel Open Coding Transkrip Wawancara Informan

No	:	1
Narasumber	:	Darmawan Afrizon (DA) / Manajer dan Producer
Peneliti	:	Randy Saputra (RS)
Jenis wawancara		Wawancara Terbuka (mendalam)
Tentang	:	Manajemen Produksi Edukatif dan Interaktif Divisi Multimedia PT Cyber Edu Inkor
Hari / Tanggal	:	Jumat , 17-06-2022
Lokasi	:	Ruang Meeting PT Cyber Edu Inkor
Dokumentasi	:	

Inisial	Transkrip Data Wawancara	Ide Pokok
RS	Selamat siang bapak darmawan afrizon	
DA	Siang juga mas rendy, panggil om darmo aja	
RS	Oke baik om, jadi gini om, saya ingin mewawancara om darmo untuk narasumber penelitian saya dengan judul manajemen produksi edukatif dan interaktif divisi multimedia PT Cyber Edu Inkor, dimana pada divisi multimedia ini bertugas untuk memproduksi sebuah video pelatihan atau video pembelajaran, terutama pada	

	video pelatihan membuat makanan sehat sesuai arahan ahli gizi ,	
DA	oke siap siap, monggo silahkan	
RS	Baik om terimakasih, boleh gak om jelasin gambaran dari divisi multimedia itu sendiri gimana?	
DA	Multimedia di Cyber Edu Inkor ini itu kita emm.. itu kita lebih tepatnya tim video production, memproduksi sebuah video, audio visual kebanyakan kita membuat video tentang edukasi. Trus mau gw jelasin workflownya?	<b>Gambaran umum divisi multimedia</b>
RS	Oh oke om boleh bisa dijelaskan	
DA	Nah jadi kalau kita mendevelope sebuah video ini, kita dapet materi atau modul dari tim marketing, tim marketing akan mencari pemateri abis itu meminta modulnya dan dilempar kekita untuk dikembangkan menjadi naskah, storyboard dan prompter. Lalu kita melakukan meeting dengan client atau si pemateri untuk melakukan brainstorming guna mendiskusikan materi yang akan disyutinkan, entah itu masukan dari pemateri atau yang lainnya.	<b>Work-flow produksi konten video pelatihan</b>
RS	Oke om.. berarti itu untuk work-flow dari keseluruhan divisi dalam memproduksi sebuah konten, trus kalau alur manajemen produksi dari tim multimedia nya bagaimana om? mulai pra-produksi, produksi sampe pasca, bisa dijelaskan gak om?	
DA	Oke jadi tahapan kita ada tiga pre-production, production dan post-production. Nah di pre-production ini nanti kita akan menggodok modul yang udah dikaih oleh marketing berupa script, storyboard, ataupun keperluan yang laen, kayak call sheet, apanamanya floor plan, pokok itu udh bakal fix ketika masuk production sampe post production. Trus kita bakal adain rapat internal mm dan rapat dengan pemateri dan tim marketing untuk braindstorming. Jadi pas production tinggal syuting dan post productionnya tinggal editing. Untuk production mngkin lebih jelasnya bisa di	<b>Persiapan :script, storyboard,call sheet, meeting floor plan dll</b>



	tanyakan langsung ke direktornya karena dia yang mengambil alih penuh proses produksi	
<b>RS</b>	Trus untuk alur manajemen dari tim multimedia pada tiap divisi gimana om pada saat produksi?	
<b>DA</b>	Nah di multimedia CEI ini ada empat sub divisi, ada tim script, tim design, tim campers, sama tim editor. Nah nanti di setiap sub divisi bakal ada PIC penanggung jawab atau bisa disebut koordinator nya lah yang bakal ngurus kebutuhan script, desain, alat-alat syuting, kapan hari nya, bentukan layoutnya gimana, style nya kayak gimana sampe nnti proses edit video dan trus tinggal ikutin dari preparation yang udah d buat tadi.	<b>Alur manajemen divisi multimedia per sub divisi.</b>
<b>RS</b>	Kalo video membuat makanan sehat sesuai arahan ahli gizi ini tu dibuat untuk apa si om dan di publishnya dimana?	
<b>DA</b>	Nah biasanya kita bikin video yang tadi saya bilang kebanyakan tentag edukasi karena nama dan tagline perusahaan kita yaitu Cyber Edu Inkor jadi bakal tentang edukasi-edukasi, sejauh ini kita bikin ada tentang bahasa, nah kalo itu buat konten kartu prakerja. Dimana prakerja didalemnya banyak ada memasak kayak ini, ada tentang koding dan sebagainya. Kalo untuk publish kita membuat konten untuk pihak ketiga jadi ada platform tersendiri dan untuk konsumsi internal juga, gtu	<b>Hasil konten</b>
<b>RS</b>	Trus kan ini konten video tentang masak masak, nah apa Cuma di studio aja syutingnya atau di tempat lain juga?	
<b>DA</b>	Oke... jadi kita biasanya menyesuaikan materi , kalau untuk masak-masak kita biasanya pake 2 lokasi syuting, di studio untuk syuting materi dan di luar untuk syuting praktek, ini khusus memasak yak arena kan studio kita gabisa melakukan kegiatan yang memakai api dan berasep. Bisanya untuk syuting di luar itu tempatnya di rumah pemateri atau yang ditentukan materi jadi tim kita cuna nugas syuting aja.	<b>Proses syuting : Lokasi syuting</b>
<b>RS</b>	Berapa lama si waktu produksi mulai dari pre,pro,sampe	

		pasca untuk satu materi?	
<b>DA</b>		<p>Untuk satu materi gak bisa kita prediksi atau pukul rata sama dengan yang lain, biasanya kita menyiapkan 1 hari untuk melakukan meeting dengan tim marketing dan pemateri lalu menyiapkan konsep dll, tapi sebelum itu materi udh kita pegang h-1 minggu sebelum proses produksi untuk kita kerjakan, nah pas meeting tinggal kita presentasiin aja ke tim marketing dan ke pemateri.</p> <p>Trus kita masuk tahap syuting biasanya satu minggu bahkan bisa lebih tergantung materi yang kita syutingin ada berapa topik. Kalo memasak biasanya kita dahuluin untuk syuting praktek, baru syuting materi di studio.</p> <p>Abis itu ya proses editing sekitar 3 harian sampe revisi revisi, gitu..</p>	<b>Waktu produksi mulai dari pre,pro, sampai pasca.</b>
<b>RS</b>		Untuk durasi videonya per materi biasanya berapa om ?	
<b>DA</b>		Durasi durasi permateri kan ada beberapa topik , nah 1 topik nya itu biasanya minimal 30 menit maksimalnya kita gapernah maksimalin berapa, jadi tinggal dikalikan aja misal 30 menit dikali ada 7 topik ya segitu dalam 1 materi.	<b>Durasi video</b>
<b>RS</b>		Trus om untuk target , ada gak target dari video konten ini, terutama yang masak-masak ini?	
<b>DA</b>		Oke..tenu ada dong targetnya, jadi target konten ini tu menyesuaikan kebutuhan internal, contohnya video masak masak in ikan untuk konten prakerja, ya target mereka untuk orang orang yang ingin belajar jadi juru masak pemula dengan tema materi yang dibawakan, sama kayak yang lain, ada materi tentang banker ya targetnya internalnya mereka shihan bank untuk banker banker pemula.	<b>Target segmentasi</b>
<b>RS</b>		Trus kan ini video memasak makanan sehat sesuai arahan ahli gizi bisa dijelaskan gak om konsepnya kenapa kayak gitu?,	
<b>DA</b>		Untuk konsep yang buat kebanyakan dari directornya ataupun dari tim MM abis itu kita brainstorming sama marketing dan pemateri baru kita bikin jadwal syuting,	<b>Konsep dan ide</b>

	tapi kita bikin agar semenarik mungkin dan beda dari yang lain.	
<b>RS</b>	Nah kalo pada saat produksi ada gak si om perangkapan SDM nya?	
<b>DA</b>	Kalo perangkapan pasti adanya , yaa istilahnya saling nge back up aja sih kayak nurul dia tim script tapi pada saat syuting bantu jadi creative , gtu sih..	<b>Perangkapan SDM</b>
<b>RS</b>	Untuk pengawasan sendiri gimana cara om untuk ngawasin kegiatan produksi ini?	
<b>DA</b>	Yang pasti saya bakal ngawasin proses kegiatan mulai dari pre, pro pas syuting sampe tahap editing dan revisi. Jadi saya ikut serta secara keseluruhan dan mengarahkan sesuai yang sudah kita rencanakan agar tersusun dengan rapih dan benar.	<b>Mengawasi Jalannya Produksi</b>
<b>RS</b>	Trus ketika udh kelar produksi pasti ada evaluasi, ada gak evaluasi dari tim mm setelah proses produksi mulai dari pre,pro sampe pasca?	
<b>DA</b>	Tentu ada evaluasi keseluruhan, mungkin evaluasi lebih ke pada saat produksi sampe pasca, karena kita membuat hasil outpun dari sebuah produksi, misal pada saat produksi syuting ada kendala , nah ketika selesai kita lakukan evaluasi gimana solusi nya agar gak keulang lagi kesalahannya, trus untuk hasil jadi kita pasti ada tahap revisi revisi dari tim marketing, trus dari tim mm kita lakuin evaluasi semisal ada beberapa point yang gak sesuai dengan rencana awal lalu kita cari solusinya sama sama agar hasil output nya enar. Gitu sih kalo dari saya	<b>Melakukan evaluasi produksi</b>
<b>RS</b>	Oke om mungkin itu aja yang ingin saya tanyakan , terimakasih banyak atas waktunya	

No	:	2
Narasumber	:	Muhammad Eko Sumantri / Director produksi
Peneliti	:	Randy Saputra (RS)
Jenis wawancara		Wawancara Terbuka (mendalam)
Tentang	:	Manajemen Produksi Edukatif dan Interaktif Divisi Multimedia PT Cyber Edu Inkor
Hari / Tanggal	:	Selasa, 21-06-2022
Lokasi	:	Studio Multimedia PT Cyber Edu Inkor
Dokumentasi	:	

Inisial	Transkrip Data Wawancara	Kata Kunci
RS	<p>Selamat siang mas, saya randy , saya ingin mewawancara mas untuk narasumber penelitian saya dengan judul manajemen produksi edukatif dan interaktif divisi multimedia PT Cyber Edu Inkor, dimana pada divisi multimedia ini bertugas untuk memproduksi sebuah video pelatihan atau video pembelajaran, terutama pada video pelatihan membuat makanan sehat sesuai arahan ahli gizi</p> <p>Oke boleh di perkenalkan nama mas siapa dan bertugas sebagai apa di divisi multimedia cyber edu inkor?</p>	
MES	<p>Nama saya Muhammad eko sumantri biasa di panggil jhonson..saya di multimedia bertugas sebagai director pada produksi video pelatihan.</p>	

<b>RS</b>		Oke mas eko bisa dijelaskan kan job desk director pada saat produksi ?	
<b>MES</b>		Oke... jobdesk dari director itu ya dia yang memimpin dari segala sesuatu bentuk produksi terutama di sini produksi video pelatihan. Dimana tahapan produksi itu ada 3, pre,pro, sampe pasca. Gitu..	<b>Gambaran Jobdesk Direktor</b>
<b>RS</b>		Oke berarti bisa di bilang sebagai komando ya mas, trus kan tadi mas bilang ada 3 tahapan produksi yaitu pra-produksi, produksi, sampe pasca-produksi, bisa di jelasin gak tahap pra-produksi dari produksi video pelatihan, terutama video pelatihan dengan judul membuat makanan sehat sesuai arahan ahli gizi?	
<b>MES</b>		Jadi director pada saat pra-produksi dia menentukan semua konsep pada brainstorming, trus konsep penceritaannya seperti apa, kemudian pengemasannya gimana, kemudian style yang di tentukan, intinya dia yang menentukan output videonya bakal seperti apa.	<b>Persiapan sebelum kegiatan syuting</b>
<b>RS</b>		Oke baik, kalau untuk tahap produksinya, pada saat proses syuting sedang berlangsung, apa yang dilakukan mas selaku director produksi, dan bagaimana mas eko manajemen sebuah alur produksi atau syuting serta ada berapakah tim yang ikut serta dalam proses produksi	
<b>MES</b>		Oke gw jelasin satu-satu ya..  Jadi pertama untuk proses produksi gw yang menjadi komando atau mengkoordinasi tiap aktivitas di dalam sebuah produksi, gw yang mengarahkan jalannya produksi, lalu gw yang mengarahkan pemateri untuk bagaimana pembawaan, intonasi suara, cara membaca dll..  Gw pada saat produksi dibantu oleh tim campers dan tim script yang menjadi tim creative produksi, lalu bagaimana alur dari manajemen pada saat syuting yaitu gw dan tim script berada di ruang MCR (Master	<b>Proses kegiatan syuting</b>

	Control Room) dan tim campers serta pemateri berada di ruangan studio yang kedap suara, gw melakukan komunikasi dengan tim campers melalui HT ,dimana gw mengatur semua pengambilan angle gambar kamera agar semenarik mungkin, disini gw memakai 3 kamera professional yang sudah 4K, trus tiap tiap kamera memiliki pengambilan gambar angle yang berbeda agar lebih menarik.	
<b>RS</b>	Oke, saya melihat pada video pelatihan tentang membuat makanan sehat sesuai arahan ahli gizi ini bisa dikatakan menarik karena selain interaktif terdapat edukasi juga, bisa dijelaskan dari mana ide nya dan bagaimana sih membuat sebuah konsep yang seperti itu?	
<b>MES</b>	Oke jadi gw dalam memproduksi sebuah video, apalagi video pelatihan harus memuat unsur edukasi dan harus interaktif. Gw gamau bikin video yang biasa biasa aja, karena sekarang banyak banget platform2 pada saat ngebuat sebuah video pelatihan asal jadi. Ide nya muncul ketika gw berfikir wah kan ini ada sesuai arahan ahli gizi, yaudah gw datengin aja sekalian ahli gizi nya biar valid gitu, trus kayaknya kalo Cuma baca materi agak bosan sih, nah sekarang kan banyak tu orang bikin podcast, ya kenapa gw gak bikin itu agar lebih interaktif. Yaudah deh gw bikin 2 konsep itu tapi pada saat sesi podcast kita tetep pada jalur materi yang dibahas walaupun temanya podcast kayak ngobrol santai.	<b>Pembuatan ide dan konsep</b>
<b>RS</b>	Oke seperti yang saya ketahui kalau produksi video pelatihan ini kan gak di studio doang ada juga di luar studio bisa di jelasin gak alur manajemen syuting pada saat diluar gimana ?	
<b>MES</b>	Oke untuk beberapa materi kita memang ada syuting diluar apalagi kayak materi memasak gin ikan gabisa di dalem studio, biasaya ditentukan oleh pemateri baiknya dimana, tetapi untuk set konsep syutingnya tetep kita yan nentuin. Tetapi ketika syuting di luar	<b>Lokasi syuting</b>

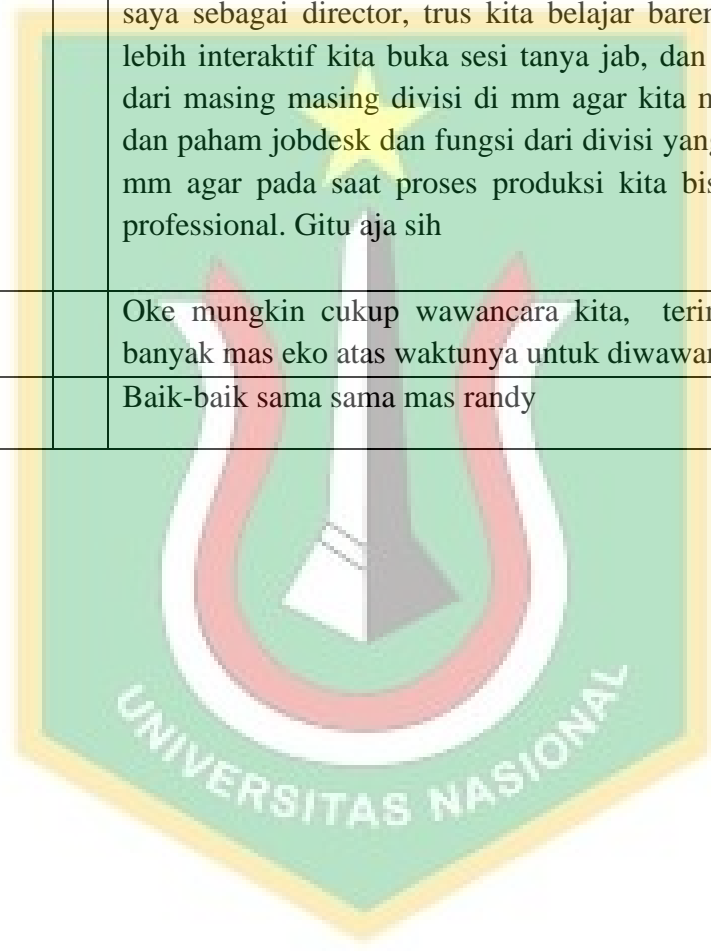
	<p>itu sangat beresiko noise karena gak kedap suara ruangnya, itu hambatan pada saat syuting di luar.</p> <p>Alur manajemennya hampeir sama ya kayak di studio, kita produksi dengan 3 tim, director, script jadi creative 2 orang, dan campers 2 atau 3 orang, dan kita juga memakai 3 kamera untuk membuat variasi angle gambar agar tidak monoton,</p> <p>Oiya saya disini nge direct sesuai apa yang ada di storyboard yang dibuat oleh tim script trus cameraman juga pakai storyboard untuk patokan, tapi saya juga melakukan komunikasi secara langsung, tetapi ngomongnya pelan-pelan agar gak bocor.</p> <p>Trus kita juga biasanya kalo produksi diluar ada beberapa alat yang nyewa dari luar, seperti mic dan kamera.</p>	
<b>RS</b>	Nah setelah proses syuting telah selesai, lalu pada proses pasca produksinya director ngapain?	
<b>MES</b>	Untuk tahap post-productionnya, gw biasanya mengawasi jalannya proses editing, apakah sesuai dengan storyboard, trus mengecek Kembali file-file video dan me loading semua file nya untuk bisa di distribusiin ke tim editor. Lalu gw dan produser gw melakukan proses evaluasi dari hasil produski.	<b>Evaluasi</b>
<b>RS</b>	Oke saya mau nanya lagi, apasih keunggulan dari konten video yang diproduksi tim MM cyber edu inkor?	
<b>MES</b>	<p>Tentunya konten-konten video yang diproduksi oleh tim mm sangat berkualitas dan banyak keunggulannya</p> <p>Pertama, kita mempunyai studio sendiri, trus ada 2 ruangan studio untuk syuting dengan terdapat masing-masing perlengkapan professional, kedua alat alat kita memumpuni seperti kamera professional</p>	<b>Keunggulan hasil konten</b>




		yang sudah 4K, alat prompter untuk membaca, komupter professional, audio mix , serta lighting penerangan dari berbagai sudut dan sisi, pokonya engkap tinggal eksekusi.	
<b>RS</b>		Pada saat produksi mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi, ada gak si hambatan yang dialami dan gimana cara menanganinya?	
<b>MES</b>		<p>Tentu ada, yang tadi saya udh jelasin hambatan yang sangat sulit ketika pas syuting di outdoor atau diluar, karena noise nya banyak banget gak bisa di prediksi ditambah ruangan yang gak kedap suara, ngehambat proses syuting dan kadang memakan waktu juga jadi ngaret. Paling kalo noise bisa diakalin sih sama editor kalo gak parah banget.</p> <p>Trus pernah juga kalo di studio dlu masalahnya di saya dan campers, karena kita komununikasi pake HT dan satu saluran jadi kayak komandonya nabrak gtu, miss komunikasi ke campersnya misal gw nyuruh campers 1 buat ambil angle medium shoot tapi karena missskom dua duanya ngambil angle yg sama, nah yaudah akhirnya gw eval jadinya tiap campers saluran HTnya harus beda biar gak nabrak instruksinya. Sisanya ya kendala teknis aja sih gak terlalu parah msh bisa di handle.</p>	<b>Hambatan dan solusinya</b>
<b>RS</b>		Oke baik, pertanyaan terakhir saya, karna ini kontennya menarik karena ada unsur edukasi dan interaktif. Pasti untuk manajemen produksinya demikian, saya pengen tau, ada gak sih tips atau tindakan yang dilakukan mas untuk meningkatkan kualitas tim produksi multimedia?	
<b>MES</b>		<p>Wah .. ini mah tentunya ada dong..</p> <p>Jadi untuk memotivasi dan meningkatkan kualitaas para kru internal sih , pernah saya membuat sebuah seminar atau workshop sama temen temen yang ngebahas bagaimaaa cara kerja kamera, cara membuat naskah , storybard, sampe ke tahap editing, kita juga</p>	<b>Motivasi untuk meningkatkan kualitas crew</b>



	<p>mengembangkan ide atau konsep produksi dari pembaharuan pembaharuan yang ada dan menyesuaikan trend yang sedang hype atau sedang naik.</p> <p>Jadi dari segi edukasinya saya memberikan materi materi yang telah saya pelajari dengan background saya sebagai director, trus kita belajar bareng, agar lebih interaktif kita buka sesi tanya jab, dan sharing dari masing masing divisi di mm agar kita mengerti dan paham jobdesk dan fungsi dari divisi yang ada di mm agar pada saat proses produksi kita bisa lebih professional. Gitu aja sih</p>	
<b>RS</b>	Oke mungkin cukup wawancara kita, terimakasih banyak mas eko atas waktunya untuk diwawancara.	
<b>MES</b>	Baik-baik sama sama mas randy	



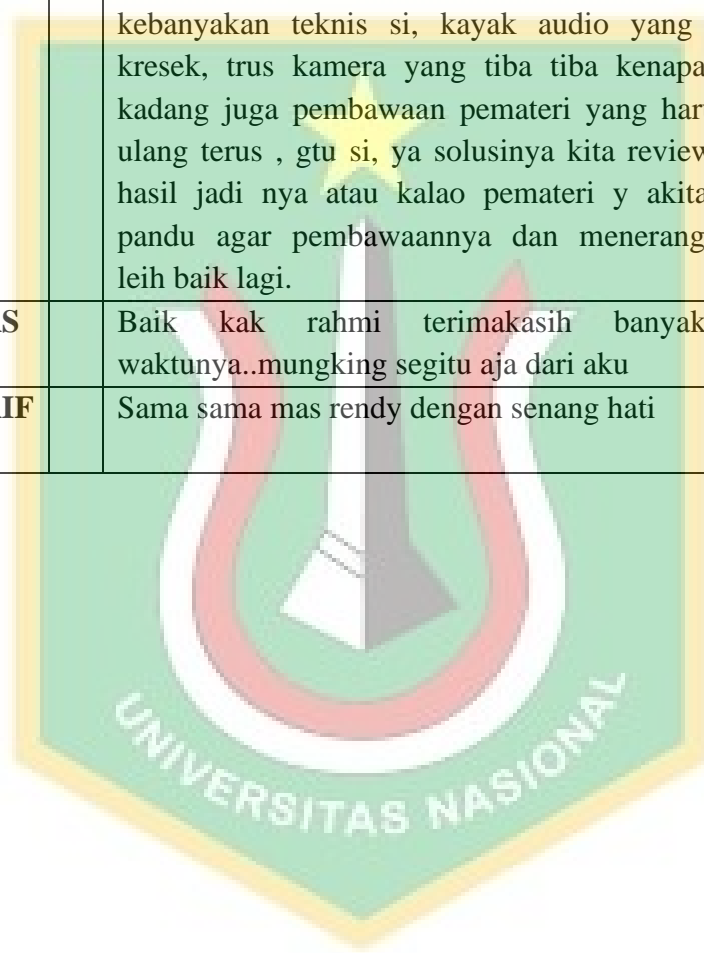
No	:	3
Narasumber	:	Rachmi Isna Fauziah (RIF)
Peneliti	:	Randy Saputra (RS)
Jenis wawancara		Wawancara Terbuka (mendalam)
Tentang	:	Manajemen Produksi Edukatif dan Interaktif Divisi Multimedia PT Cyber Edu Inkor
Hari / Tanggal	:	Jumat, 17-06-2022
Lokasi	:	Kantor PT Cyber Edu Inkor
Dokumentasi	:	

Inisial	Transkrip Data Wawancara	Kata Kunci
RS	<p>Selamat siang kak, saya randy , saya ingin mewawancarai kaka untuk narasumber penelitian saya dengan judul manajemen produksi edukatif dan interaktif divisi multimedia PT Cyber Edu Inkor, dimana pada divisi multimedia ini bertugas untuk memproduksi sebuah video pelatihan atau video pembelajaran, terutama pada video pelatihan membuat makanan sehat sesuai arahan ahli gizi ,</p> <p>Oke boleh di perkenalkan nama kaka siapa dan bertugas sebagai apa di divisi multimedia cyber edu inkor?</p>	

<b>RIF</b>	Oke perkenalkan nama aku rachmi isna fauziah bisa di panggil rachmi, aku di multimedia bertugas sebagai scriptwriter.	
<b>RS</b>	Oke kak bisa disebutin gak di tim script ini ada berapa orang ?	
<b>RIF</b>	Di tim script mm kita ada 4 staff dan beberapa anak intern yang ngebantu kita dalam membuat script dan syuting syuting. Jadi total ada 8 orang di tim script	
<b>RS</b>	Oke trus bisa di jelasin gak tim script ini jobdesk nya apa ?	
<b>RIF</b>	Jadi tim script mm disini memiliki tugas membuat sebuah naskah, storyboard , dan prompter untuk keperluan produksi.	
<b>RS</b>	Oke bisa dijelasin gak alur pembuatan itu semua mulai dari pra-produksi, produksi sampe pasca produksi? Pra produksi dulu?	
<b>RIF</b>	<p>Ya paling kan kita udah dapet mentahan materinya ni dari tim marketing jadi selanjutnya diproses di paling kita bikin breakdown script yang isinya itu untuk arahan pada saat syuting.</p> <p>Trus kita mengkoordinasikan naskah tersebut kepada anggota tim script yang lain, biasanya kita bagi per topik, jadi semisal 1 materi ada 10 topik ya brti masing masing anggota ada yang memegang 1 dan ada yang memegang 2 materi, nah masing2 orang menjadi PIC atau penanggung jawab dari setiap materi yang dia pegang.</p> <p>Nah script itu bisa di pake oleh direktor, bisa di pake oleh editor, campers dan design grafis. Nah biasanya isinya ada naskah, storyboard dan prompter untuk dibaca oleh pemateri. Atau bisa dibilang sebagai panduan.</p> <p>Tapi jadi kan kitaada syutingan di luar jadi yang kita pake cukup naskahnya aja dan pemateri biasanya</p>	<b>Persiapan sebelum syuting</b>

		lebih sering improve. Gitu..	
<b>RS</b>		Oke, tadi kan tahap pra nya ya, bisa jelasin gak pada saat proses syuting atau produksi tim script tu bertugas sebagai apa?	
<b>RIF</b>		<p>Tim script pada saat syuting ya kita bantu mantau proses syutingnya, udah sesuai apa belom dengan apa yang udah direncanain.</p> <p>Bikin notes bikin catatan tersendiri tentang hari ini syuting materi berapa yang udh finish, berapa waktunya dll, oiya kita bantu bantu pengoperasian prompter melalui laptop</p> <p>Trus pada saat udh mulai on air kita yang memegang MCR dibantu direktor karena beberapa materi kita ngerekamnya pake screen recorder dengan aplikasi nama nya VMIX untuk pergantian angle kameranya. gitu</p>	<b>Kegiatan produksi syuting</b>
<b>RS</b>		Tapi ada gak si komunikasi antara tim script dengan kameraman karena kan dia yang memegang alih dalam pengambilan gambar?	
<b>RIF</b>		kalo ke campers gaada sih ya, paling itu komunikasinya sama direktornya, kalo aku seagai tim script biasanya komunikasinya sama pemateri dan direktor kalo semisal ada salah pengucapan, atau ngomong nya belibet libet sipemateri nah aku komunkasinya sama direktor nya dlu atau gak langsung kita cut trus beri arahan lagi. Oiya aku juga komuikasi sama tim script yang ikut syuting juga biasanya dia memegang prompter untuk pemateri pake laptop.	<b>Alur Komunikasi antar crew</b>
<b>RS</b>		Nah setelah proses syuting telah selesai, lalu pada proses pasca produksinya tim script itu ngapain kak?	
<b>RIF</b>		Untuk tahap pasca produksinya, aku dan tim biasanya evaluasi internal dari tim script semisal ada yang salah atau kurang koordinasi, trus QC, tapi	<b>Evaluasi kegiatan</b>

		nunggu editing videonya selesai sih baru kita check Kembali atau kita QC hasil videonya sesuai atau tidak dengan naskah yang dibuat	
<b>RS</b>		Oke saya mau nanya lagi, adakah hambatan yang dialami tim script pada saat proses produksi mulai dari pra,pro,sampe pasca? Trus ada gak solusinya ?	
<b>RIF</b>		Yang namanya produksi pasti ada hambatan, kebanyakan teknis si, kayak audio yang kresek kresek, trus kamera yang tiba tiba kenapa , trus kadang juga pembawaan pemateri yang harus take ulang terus , gtu si, ya solusinya kita review ulang hasil jadi nya atau kalao pemateri y akita bantu pandu agar pembawaannya dan menerangkannya leih baik lagi.	<b>Hambatan yang dialami</b>
<b>RS</b>		Baik kak rahmi terimakasih banyak atas waktunya..mungkin segitu aja dari aku	
<b>RIF</b>		Sama sama mas rendy dengan senang hati	




No	:	4
Narasumber	:	Alvian Syahputra (AS)
Peneliti	:	Randy Saputra (RS)
Jenis wawancara		Wawancara Terbuka (mendalam)
Tentang	:	Manajemen Produksi Edukatif dan Interaktif Divisi Multimedia PT Cyber Edu Inkor
Hari / Tanggal	:	Senin, 20-06-2022
Lokasi	:	Studio Multimedia PT Cyber Edu Inkor
Dokumentasi	:	

Inisial	Transkrip Data Wawancara	Kata Kunci
RS	Selamat siang mas alvian, perkenalkan saya randy saputra saya ingin mewawancarai mas alvian untuk penelitian saya dengan judul manajemen produksi edukatif dan interaktif divisi multimedia PT Cyber Edu Inkor, bisa kita mulai?	
AS	Iya mas randy silahkan boleh..	
RS	Oke mas alvian, boleh di jelaskan gak jobdesk divisi design grafis di mm terutama pada pembuatan konten video pelatihan membuat makanan sehat sesuai arahan ahli gizi tu ngapain aja?	
AS	Oke, untuk jobdesk nya si lebih ke membuat konsep design yang dibantu tim design yang lainnya, trus mendevelope materi yang diksh oleh pemateri melalui tim marketing kantor ataupun dari tim script.	<b>Gambaran jobdesk tim design graphic</b>

RS	Oke bisa di jelasin tahap pra-produksi yang dilakukan tim design ?	
AS	<p>Jadi tim desgn untuk tahap pra-produksi biasanya pertama, kita melakukan meeting internal multimedia membicarakan tentang konsep yang mau dibuat oleh direktor, produser dll. Lalu kita menerima mentahan materi dari pemateri , lalu dari materi tersebut kita redesain, karena biasanya materi yang diksh mentahannya itu berupa power point yang masih berantakan dan kurang enak untuk dijadikan sebagai bahan untuk produksi syuting</p> <p>Makanya kita lakukan redesain agar lebih baik dan lebih enak dilihatnya, trus setelah dapet mentahan materi, kita liat nih, konsep atau layout syutingan hasil meeting internal mau kayak gimana, pakai PPT style kah atau pakai lower third aja, nah untuk konten memasak sesuai arahan ahli gizi ini, kita lebih memakai lower third dan menampilkan popup, karena terdapat praktik memasak dan konsepnya ada podcastnya.</p> <p>Untuk design sendiri saya sebagai koordinator tim design melakukan brainstorming oleh anggota design yang lain untuk membuat ide konsep design lower third, jadi...untuk design materi measak ini karena temanya makanan sehat ya, kita ambil tone color yang hijau, karena hijau identic dengan sayuran yang kaya dengan manfaat, tetapi kita tambahkan beberapa ornament seperti gambar ikan, ayam telur dll untuk lebih memvariasikan design yang kita buat.</p> <p>Lalu setelah itu kita meetingkan dengan pemateri dan tim marketing apa merek setuju dengan design kita atau bisa aja ada masukan atau tambahan lain.</p>	<b>Membuat konsep ide desain dan persiapan sebelum syuting</b>
RS	Oke itu untuk tahap pra-produksinya, kalo untuk tahap produksi biasanya tim design tugas nya apa?	
AS	Kalo untuk proses produksinya kita gak terjun kelapangan	<b>Komunikasi</b>

	ya, tetapi kita harus tetap stay untuk revisi dadakan, semisal pada design yang kita buat ada kata kata yang typo nah tim studio akan mengkomunikasikan ke kita untuk di revisi cepat untuk bisa dipakai syuting Kembali, biasanya tim script yang mengkomunikasikan ke kita melalui personal chat atau gak di grup. Jadi kita gak banyak bantu pada saat proses produksi syuting baik di luar maupun di studio.	<b>pada saat produksi syuting tim desain</b>
<b>RS</b>	Oke untuk tahap pasca-produksinya gimana?	
<b>AS</b>	Untuk pascanya, kita hampir sama sih kayak pada saat produksi, kita lebih membantu untuk merevisi design yang kurang pas, salah, atau typo pada kalimatnya, tetapi pada saat pasca kita lebih banyak berkomunikasi dan berkoordinasi dengan tim editor, karena kan sudah tahap pasca ya tahap editing jadi kita lebih banyak berkomunikasi dengan tim editor.	<b>Kegiatan merevisi desain</b>
<b>RS</b>	Dalam semua tahapan proses produksi mulai dari pra,pro,sampe pasca ada gak si hambatan yang dialami tim script, trus ada gak si solusinya ?	
<b>AS</b>	Hambatan tentu ada, tapi lebih banyak ke kadang design yang kita udah buat sebaik mungkin suka gak di terima pemateri dengan alasan yang kurang baik, paling gitu aja , ya intinya kita harus mengikuti apa yang client mau, jadi solusinya kita berpatokan dengan masukan masukan yang diksh client agar sesuai dengan harapan client.	<b>Hambatan, solusi dan evaluasi</b>
<b>RS</b>	Trus ada gak si tips atau cara mas sebagai koordinator memberikan motivasi terhadap tim design?	
<b>AS</b>	Ya kita brainstorming aja si, untuk motivasi lebih ke keseluruhan tim mm , biasanya mas eko selalu direktor bikin seminar atau diskusi kecil kecilan untuk memotivasi tim multimedia , ningkatin kualitas juga si karena bener bener di ksh ilmu yang sangat berguna.	<b>Motivasi kepada tim desain</b>
<b>RS</b>	Oke baik terimakasih mas alvian atas waktunya, mungkin segitu aja dari saya untuk sesi wawancara kali ini	

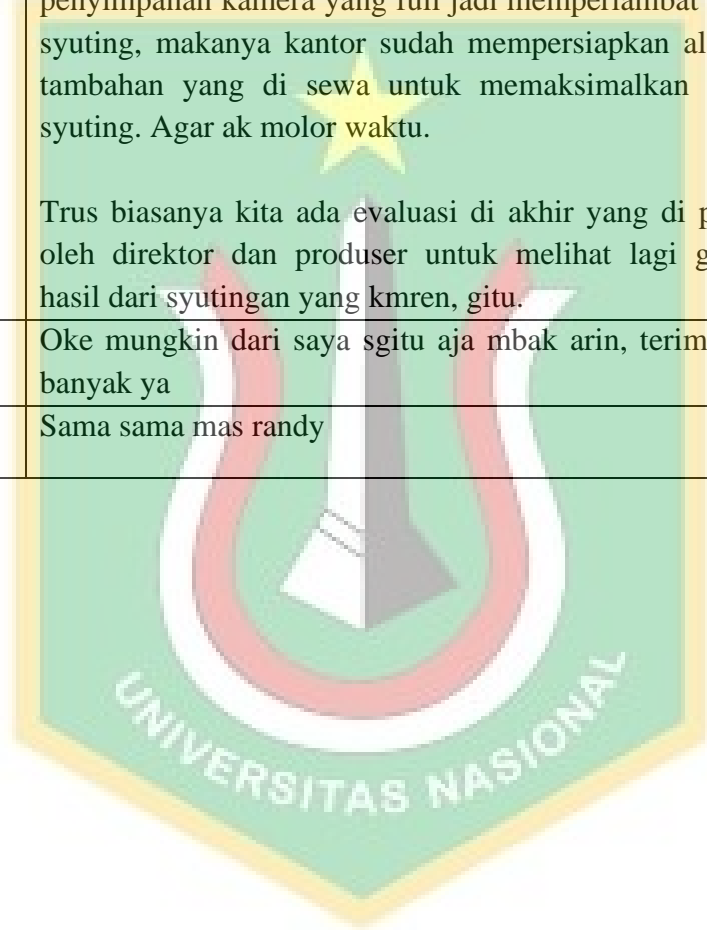


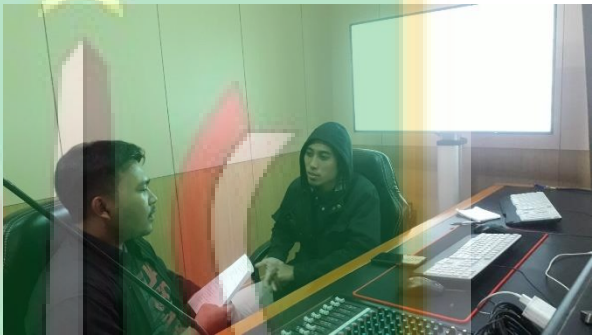
No	:	5
Narasumber	:	Arin Hafidzoh (AH)
Peneliti	:	Randy Saputra (RS)
Jenis wawancara		Wawancara Terbuka (mendalam)
Tentang	:	Manajemen Produksi Edukatif dan Interaktif Divisi Multimedia PT Cyber Edu Inkor
Hari / Tanggal	:	Selasa, 21-06-2022
Lokasi	:	Studio Multimedia PT Cyber Edu Inkor
Dokumentasi	:	

Inisial	Transkrip Data Wawancara	Kata Kunci
RS	Selamat siang kak arin, perkenalkan saya randy saputra saya ingin mewawancarai kaka untuk penelitian saya dengan judul manajemen produksi edukatif dan interaktif divisi multimedia PT Cyber Edu Inkor bisa di jelaskan posisinya sebagai apa di multimedia CEI ini?	
AH	Halo mas randy, iya aku arin, aku disini bertugas sebagai kameraman di tim multimedia.	
RS	Oke kak, boleh di jelaskan gak jobdesk kameraman di mm terutama pada pembuatan konten video pelatihan membuat makanan sehat sesuai arahan ahli gizi tu ngapain aja?	
AH	Oke, untuk jobdesk nya si aku lebih banyak kegiatannya di produksi pas syuting ya, mengoperasikan kamera untuk syuting, ak yang melakukan record, atau mengambil shoot shoot angle sesuai arasan direktor dari ruang MCR, kurang lebih gitu si, trus juga sbkm syuting aku yang mempersiapkan alat alat keperluan untuk syuting .	<b>Gambaran jobdesk tim design graphic</b>

<b>RS</b>		Oke bisa di jelasin tahap pra-produksi yang dilakukan kameraman ?	
<b>AH</b>		Untuk pra-produksi campers itu biasanya, jadi tu tim script kan bikin script pada saat pre-production, nah biasanya disitu ada shoot list, shoot list itu bagaimana si camera person mengambil gambar yang udah dikonsepskan sebelumnya, jadi saya sebagai campers membaca skrip itu lalu memlihat bagaimana shootlistnya, bagaimana saya mengambil gambar jadi ketika pada saat proses produksinya kita gak kebingungan untuk pengambilan gambarnya, dan kita juga di bantu oleh direktor untuk pengarahan dalam mengambil angle gambar agar sesuai alur yang sudah di rencanakan. Oiya kita juga ikut meeting internal mm ataupun dengan tim marketing dan pemateri, biasanya nanti direktor ngsh tau floorplan atau konsep set untuk syutingnya kayak gimana.	<b>Persiapan sebelum syuting</b>
<b>RS</b>		Oke itu untuk tahap pra-produksinya, kalo untuk tahap produksi biasanya campers tugas nya apa?	
<b>AH</b>		Ya kalo produksinya selayaknya seorang campers, mengambil gambar yang sudah di tentukan oleh script dan arahan direktor melalui HT , sama kita nyiapin set lokasi syuting sesuai floor plan yang udah di bikin	<b>Kegiatan syuting</b>
<b>RS</b>		Oke untuk tahap pasca-produksinya gimana?	
<b>AS</b>		Untuk pascanya, kita gak banyak bantu ya, karena untuk pasca biasanya lebih ke peran seorang editor untuk melakukan editing terhadap video yang udah aku shoot, tapi biasanya aku juga bantuin tim editor untuk rough cut atau tahap editing cut to cut, kayak pergantian angle camera dan editing biasa aja, baru abis itu kita ksh ke editor untuk di final editing.	<b>Kegiatan setelah proses syuting telah selesai</b>
<b>RS</b>		Dalam semua tahapan proses produksi mulai dari pra,pro,sampe pasca ada gak si hambatan yang dialami tim campers, trus ada gak si solusinya ?	
<b>AS</b>		Hambatan lebih banyak ke teknis ya, kayak misal kan aku dan tim campers yg satu lagi komunikasi dengan direktor menggunakan HT ya, jadi kadang instruksi dari direktor suka nabrak antara aku sama temen ku yg satu jadi kayak	<b>Hambatan, solusi dan evaluasi</b>

	<p>miskom alhasil kita mengambil shoot dengan angle yang sama, nag solusinya akhirnya setiap campers punya saluran HT yang berbeda antara campers 1 dan 2 agar menghindari tabrakan instruksi.</p> <p>Trus kan kita biasanya syuting di luar ya, kadang masalahnya kayak di pencahayaan yang kurang, penyimpanan kamera yang full jadi memperlambat proses syuting, makanya kantor sudah mempersiapkan alat alat tambahan yang di sewa untuk memaksimalkan proses syuting. Agar ak molor waktu.</p> <p>Trus biasanya kita ada evaluasi di akhir yang di pimpin oleh direktor dan produser untuk melihat lagi gimana hasil dari syutingan yang kmren, gitu.</p>	
<b>RS</b>	Oke mungkin dari saya sgitu aja mbak arin, terimakasih banyak ya	
<b>AS</b>	Sama sama mas randy	



No	:	6
Narasumber	:	Agung (A)
Peneliti	:	Randy Saputra (RS)
Jenis wawancara		Wawancara Terbuka (mendalam)
Tentang	:	Manajemen Produksi Edukatif dan Interaktif Divisi Multimedia PT Cyber Edu Inkor
Hari / Tanggal	:	Senin, 20-06-2022
Lokasi	:	Studio Multimedia PT Cyber Edu Inkor
Dokumentasi	:	

Inisial	Transkrip Data Wawancara	Kata Kunci
RS	Selamat siang mas, perkenalkan saya randy saputra saya ingin mewawancarai mas untuk penelitian saya dengan judul manajemen produksi edukatif dan interaktif divisi multimedia PT Cyber Edu Inkor bisa di jelaskan posisinya sebagai apa di multimedia CEI ini?	
A	Halo mas randy, iya gw agung, gw disini bertugas sebagai editor di tim multimedia.	
RS	Oke mas , boleh di jelaskan gak jobdesk editor mulai dari proses pra-produksi, produksi sampe pasca di mm terutama pada pembuatan konten video pelatihan membuat makanan sehat sesuai arahan ahli gizi tu ngapain aja? Jelasin tahap pra-produksinya dlu mungkin..	
A	Kalo gw di tim editor si biasaya kalo pra-produksi produksi kita ngapa ngapain, paling cuma mahamin yang	<b>Persiapan sebelum</b>

	ada di storyboard untuk acuan ngedit, trus pas produksinya paling kadang bantu back up jadi campers si kalo tim campers ada yang berhalangan ikut syuting.	<b>melakukan editing</b>
<b>RS</b>	Oke bisa di jelasin tahap pasca-produksi yang dilakukan mas sebagai tim editor?	
<b>A</b>	Untuk pasca gua dan tim editor lain ya langsung ngedit video yang udah di syutigin sih sesuai konsep yang ada di storyoard makanya storyboard sangat penting buat edior karna sebagai acuan untuk editing, trus kalo udh kita sounding ke manajer kita trus di sounding lagi ke tim marketing dan pemateri untuk di review ulang, jika ada revisi ya kita revisi editing. Tapi biasanya kita edit kasar dlu (rough cut) biasanya gw koordinasi sama tim script, design sama campers kalo ada revisi karna gajauh jauh seputar itu.	<b>Tahap editing video hasil syuting</b>
<b>RS</b>	Oke mas, dari semua tahap itu ada gak si hambatan yang mas dan tim editor lain alami dan gimana solusinya?	
<b>A</b>	Hambatan pasti ada aja yak, kayak misal ada beberapa design yang tulisan nya typo nah solusinya gw koordinasi sama tim design untuk di revisi Kembali design nya, trus kadang ada property gambar dari pemateri yang kurang jelas atau nge blur, nah itukan gabisa kita edit ya, kita biasanya koordinasi sama pematerinya atau tim script untuk dicarikan gambar atau propersi yang lebih proper untuk diediting.	<b>Hambatan, sousi dan evaluasi</b>
<b>RS</b>	Baik mas agung, mungkin dari saya segitu aja, terimakasih atas waktunya untuk di wawancara	
<b>A</b>	Oke siap sama sama juga	

## Lampiran V

### Tabel Observasi

Table 7.1 Tabel Observasi

Hari	:	Senin 23 May 2022
Waktu	:	10:00 – 17:00
Tempat	:	PT Cyber Edu Inkor
Catatan Hasil Observasi	:	<p>Penulis melakukan observasi secara langsung ke PT Cyber Edu Inkor dalam kegiatan produksi video pelatihan dengan judul membuat makanan sehat sesuai arahan ahli gizi, dimana didalamnya terdapat manajemen pada divisi multimedia yang akan melakukan kegiatan produksi. Pada divisi multimedia terdapat 4 sub divisi diantaranya divisi script, design ,kameraman, dan editor. Dimana dalam menjalankan manajemen produksi, divisi multimedia harus melalui tahapan serta fungsi manajemen dan sistem agar produksi dan hasilnya sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Dalam sebuah sistem, terdapat pola dan fungsi dari sebuah sistem. Pada hal ini manajemen dalam divisi multimedia menggunakan pola sistem yang terbuka , karena dalam menentukan sebuah konsep dari video yang akan diproduksi tim divisi multimedia melakukan meeting dengan pihak luar yaitu client atau pemateri. Tetapi sebelum melakukan sebuah meeting atau brainstorming dengan client , tim multimedia melakukan meeting internal guna membuat sebuah penawaran kepada client, tetapi untuk hasilnya tetap pada keputusan client atau pihak luar.</p> <p>Dalam manajemen divisi multimedia terdapat fungsi sebuah</p>

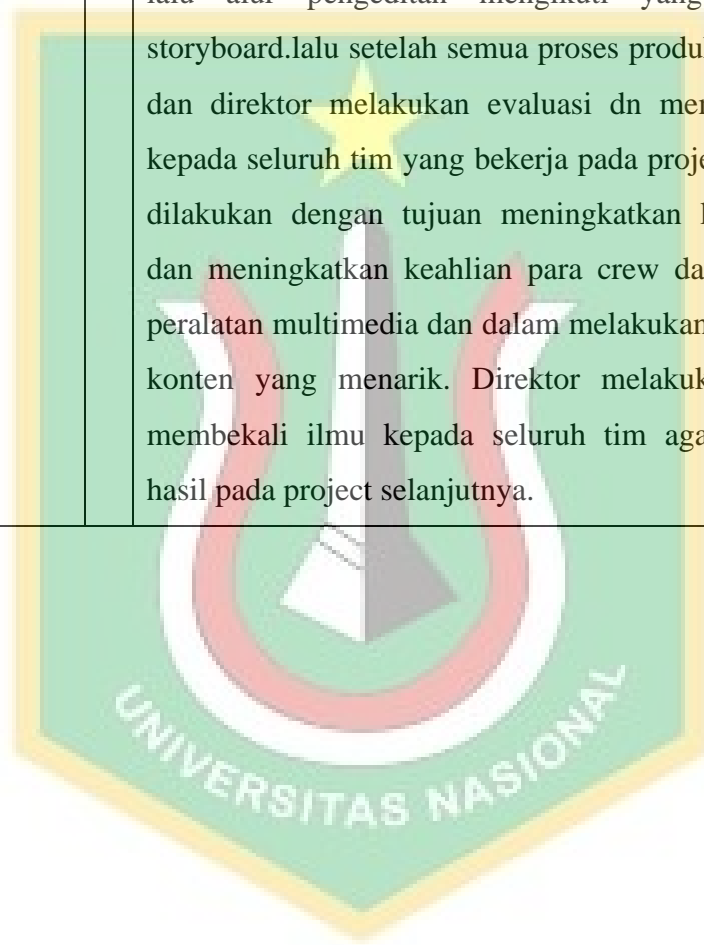
	<p>sistem yaitu input, proses, output. Untuk proses input jika dikaitkan dengan tahapan dan fungsi manajemen, masuk pada tahap pra produksi, dalam tahap pra produksi terdapat fungsi perencanaan dan pengorganisasian, untuk fungsi perencanaan sebelum memulai sebuah produksi, seluruh tim melakukan meeting dengan client guna menentukan sebuah konsep dari video yang akan dibuat. lalu mempersiapkan naskah, storyboard, desain dan penentuan lokasi syuting. Untuk fungsi pengorganisasiannya, biasanya manajer sekaligus produser melakukan penunjukan koordinator penanggung jawab pada setiap divisi untuk kegiatan produksi.</p>
Hari	: Rabu 25 May 2022
Waktu	: 10:00 – 17:30
Tempat	: Studio Multimedia Cyber Edu Inkor
Catatan Hasil Observasi	: Dalam fungsi sistem terdapat fungsi proses dimana jika dikaitkan dengan fungsi dan tahapan manajemen masuk dalam tahapan produksi, dalam hal ini yaitu kegiatan syuting yang biasanya dilakukan pada dua tempat yaitu didalam studio dan diluar studio. Dalam tahap produksi terdapat fungsi pergerakan yaitu kegiatan syuting. Untuk kegiatan syuting didalam studio, biasanya melakukan syuting untuk materi teori maupun dengan konsep podcast, Adapun tim yang melakukan kegiatan syuting ialah direktor, producer, tim kameraman dan tim script, dalam hal ini semua proses berjalannya syuting dikendalikan oleh produser dan direktor produksi. Dalam sebuah kegiatan produksi pasti terdapat beberapa hambatan, dalam kegiatan syuting kali ini, terdapat



	<p>hambatan yang terjadi seperti miss komunikasi antara direktor dengan pemateri, maupun kesesama crew, lalu juga terdapat hambatan pada kesalahan teknis seperti tv interaktif yang tiba tiba eror. Tetapi mereka dapat mengatasinya dengan melakukan evaluasi dan mencari solusi bersama. Biasanya terjadi hambatan pada saat syuting yaitu berupa miss komunikasi antara director produksi dengan tim kameraman yang sedang mengambil gambar, karena pada saat berkomunikasi mereka menggunakan HT, jadi saat memberi komando saluran pada HT bertabrakan antara kameraman 1 dengan kameraman 2 sehingga terjadi miss komunikasi yaitu pengambilan angle kamera yang sama yang dimana seharusnya dalam pengambilan angle kamera haruslah berbeda agar mendapatka hasil angle yang variatif</p>
<p>Hari</p> <p>Waktu</p> <p>Tempat</p> <p>Catatan Hasil Observasi</p>	<p>: Jumat, 27 May 2022</p> <p>: 10:00 – 16:30</p> <p>: PT Cyber Edu Inkor</p> <p>: Dalam fungsi sistem terdapat fungsi output, dimana jika dikaitkan dengan tahapan dan fungsi manajemen, masuk pada tahap pasca-produksi, yaitu kegiatan setelah melakukan proses syuting agar menghasilkan produk dalam hal ini yaitu video pelatihan yang edukatif dan interaktif. Dalam tahap pasca produksi terdapat fungsi pengawasan, dimana dalam hal ini dilakukannya editing final untuk menghasilkan video pelatihan, lalu dilakukannya evaluasi dan revisi terhadap video yang telah di edit agar sesuai dengan standar kualitas video. Lalu pada tahap ini direktor produksi dalam</p>



	<p>meningkatkan kualitas crew dalam kegiatan produksi, terdapat standar kualitas video sebelum di publikasi, seperti minimal resolusi video yang dipakai yaitu 720p sampai 1080p agar ketika video selesai di edit, visual yang di hasilkan tidak pecah, lalu tidak ada penggunaan kata atau subtitle yang typo, lalu alur pengeditan mengikuti yang terdapat dalam storyboard.lalu setelah semua proses produksi selesai manajer dan direktor melakukan evaluasi dn memberikan motivasi kepada seluruh tim yang bekerja pada project tersebut. hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kegiatan produksi, dan meningkatkan keahlian para crew dalam menggunakan peralatan multimedia dan dalam melakukan kegiatan produksi konten yang menarik. Direktur melakukan pelatihan dan membekali ilmu kepada seluruh tim agar memaksimalkan hasil pada project selanjutnya.</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



**Lampiran VI**  
**Daftar Riwayat Hidup**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Nama : Randy Saputra  
NPM : 183112351650320  
Tempat ,Tanggal, Lahir : Jakarat, 14 Mei 1999  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Kelapa Muda Rt.05/Rw.03 No.139 Jagakarsa,  
Jakarta Selatan (12620)  
Telepon : 0895363563032  
Email : [randysaputra1499@gmail.com](mailto:randysaputra1499@gmail.com)  
Pendidikan Formal : 1. SDN Jagakarsa 12 Pagi  
2. SMP Negeri 166 Jakarta  
3. SMK 3 Perguruan Cikini  
4. Universitas Nasional

## tahap 1

### ORIGINALITY REPORT

<b>14%</b>	<b>14%</b>	<b>5%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES



<b>1</b>	<b>www.dqlab.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>eprints.uns.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>alhabshy92.wordpress.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>